

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bidang pendidikan memainkan peran penting dalam memupuk sifat-sifat manusia yang luar biasa, yang bertindak sebagai faktor penting dalam membentuk individu. Bukti menunjukkan bahwa melalui pendidikan, manusia dapat mengalami perubahan dalam pola pikirnya, mengarah pada kemajuan dan perkembangan yang lebih luas. Manusia dapat berpikir dengan banyak sudut pandang dalam berbagai situasi berbeda melalui pendidikan. Sehingga, pendidikan menjadi suatu kewajiban yang tidak dapat terelakkan bagi setiap kebutuhan manusia.

Pendidikan menjadi sangat penting untuk perkembangan dalam diri seseorang sebagai manusia. Setiap peserta didik memiliki potensinya sendiri dan akan berkembang seiring berjalannya waktu melalui pendidikan itu sendiri, pentingnya menciptakan pendidikan yang berkualitas tinggi untuk memastikan bahwa kapasitas siswa dapat berkembang dengan maksimal dan optimal.

Kemampuan atau potensi memainkan peranan utama dalam kesuksesan pembelajaran, seperti kemampuan membaca yang merupakan salah satu aspeknya, kemampuan membaca berperan penting dalam penentu keberhasilan yang akan diemban peserta didik nantinya. Apabila kemampuan membaca rendah, peserta didik akan menghadapi kesulitan dalam memahami materi dan mengekspresikan pemahaman mereka secara lebih mendalam dalam penulisan.

Secara umum terdapat 4 tahapan dalam membaca, yaitu *Magical Stage* (Tahap *Magic*) tahapan anak mulai menyentuh atau pengenalan buku dari orang tua

kepada anak sebagai dukungan membaca, *Self Concept Stage* (Tahap Konsep Diri) tahapan di mana anak mulai memaknai buku yang dimilikinya, *Take off Reader Stage* (Tahap Lepas Landas) tahapan anak sudah mengenal dan bisa menceritakan kembali apa yang dibacanya, dan *Independent Stage* (Tahap Membaca Lancar) tahapan ini anak sudah mampu memiliki wawasan atau mengambil makna dari apa yang telah ia baca.

Guru perlu memiliki kemampuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang menarik, sehingga siswa merasa termotivasi guna meningkatkan kemampuan keterampilan membaca mereka. Guru diharapkan mampu mengimplementasikan beragam media pembelajaran sehingga nantinya hal ini dapat merangsang perkembangan potensi siswa, sehingga mereka dapat berkembang melalui proses belajar yang dinamis, kreatif, dan inovatif. Pemilihan media pembelajaran harus didasarkan pada analisis situasi dan kebutuhan siswa, pemilihan media haruslah memerlukan analisis kondisi akan kebutuhan media pembelajaran agar dapat memperoleh media yang tepat.

Berdasarkan hasil dalam observasi peneliti pada peserta didik kelas IV MIS Al-Hidayah Namorambe, banyak siswa yang memiliki kemampuan membaca yang kurang memadai. Dari hasil tes lisan pada siswa kelas IV, terungkap bahwa dari total 22 siswa, 7 di antaranya masih mengalami kesulitan dalam membaca dengan lancar. Dari 7 siswa tersebut, 2 siswa belum mampu membaca dan mengenal huruf A-Z, sementara 5 siswa lainnya masih menghadapi kesulitan dalam mengeja dan memahami isi bacaan.

Hasil observasi diatas menyebutkan rendahnya keterampilan membaca pada siswa membuat siswa memiliki kecenderungan sulit mencerna isi bacaan,

selain itu pula siswa yang memiliki kesulitan dalam keterampilan membaca kerap kali dipengaruhi karena Siswa yang kehilangan semangat saat belajar. Hal ini berdampak pada kesulitannya mengenali huruf A-Z, mengeja kata demi kata, dan memahami isi bacaan yang dibacanya.

Guru cenderung mengajar dengan metode monoton yang membuat suasana kelas menjadi membosankan, Bersamaan dengan itu, diharapkan guru dapat memanfaatkan pendekatan dan perangkat pembelajaran yang merangsang perkembangan potensi dari siswa, pemilihan media haruslah sesuai dengan kondisi dan kebutuhan mengenai berbagai hal saat memasuki fase pengimplementasian pada peserta didik.

Keterbatasannya media perantara yang mendukung proses pembelajaran berlangsung juga menjadi faktor penting penunjang keberhasilan meningkatkan keterampilan membaca siswa. Pentingnya pemilihan perangkat pembelajaran guna merangsang minat dan interaksi siswa dalam proses pembelajaran menjadikan penulis memilih menggunakan *flashcard* sebagai pilihan media pembelajaran untuk membantu guru dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa.

Flashcard adalah alat pembelajaran yang terdiri dari kartu-kartu dengan gambar atau foto beserta penjelasan mengenai konten yang ditampilkan. Penggunaan *flashcard* akan mendorong partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran karena materi disampaikan melalui gambar atau foto yang menarik, dengan ukuran yang mudah digenggam dan warna yang menarik.

Penggunaan *flashcard* juga membantu guru sebagai fasilitator pembelajaran dalam memahami dan meninjau materi pembelajaran yang akan

ditawarkan kepada siswa harus mendorong mereka untuk menjadi lebih terlibat dalam proses belajar mereka., serta semakin termotivasi untuk belajar dengan lebih intensif.

Sesuai latar belakang dari permasalahan yang telah dipaparkan penulis sebelumnya, diharapkan bahwa peneliti mampu menentukan bagaimana pengembangan media pembelajaran *flashcard* ini memenuhi standar kelayakan, efektivitas, dan kepraktisan sebagai alat Untuk meningkatkan keterampilan membaca murid. di MIS Al-Hidayah. Oleh karena itu, peneliti menetapkan judul penelitian sebagai: **“Pengembangan Media Pembelajaran Flashcard Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas IV MIS Al-hidayah Namorambe T. A. 2023/2024”**

1.2 Identifikasi Masalah

Isu-isu yang dapat dilihat kemudian disoroti dalam penjelasan latar belakang sebelumnya, meliputi:

1. Keterbatasannya media perantara yang mendukung proses pembelajaran berlangsung.
2. Keterampilan membaca yang rendah pada siswa menyebabkan mereka cenderung mengalami kesulitan dalam mengeja dan memahami huruf.
3. Guru memiliki kecenderungan mengajar dengan metode yang monoton

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas kemudian diidentifikasi kembali, peneliti membatasi batasan masalah menjadi:

1. Penelitian ini menggunakan metode penelitian *research and development* (R&D) dengan model penelitian pengembangan *ADDIE* yang menggunakan 5

tahapan yaitu analisis (*analyze*), desain (*design*), pengembangan (*development*), pelaksanaan (*implementation*), dan evaluasi (*evaluate*).

2. Dalam penelitian ini, fokus pada keterampilan membaca dibatasi hanya pada aspek kompetensi tertentu, yang secara efektif dan terstruktur menjelaskan penggunaan dan komunikasi informasi untuk mengatasi berbagai masalah.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang diidentifikasi di atas, peneliti merumuskan masalah menjadi, yaitu:

1. Bagaimana kelayakan pengembangan media pembelajaran *flashcard* untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas IV MIS Al-Hidayah Namorambe T. A. 2023/2024?
2. Bagaimana kepraktisan pengembangan media pembelajaran *flashcard* untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas IV MIS Al-Hidayah Namorambe T. A. 2023/2024?
3. Bagaimana keefektifan pengembangan media pembelajaran *flashcard* untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas IV MIS Al-Hidayah Namorambe T. A. 2023/2024?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui kelayakan pengembangan media pembelajaran *flashcard* untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas IV MIS Al-Hidayah Namorambe T. A. 2023/2024.
2. Mengetahui kepraktisan pengembangan media pembelajaran *flashcard* untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas IV MIS Al-Hidayah Namorambe T. A. 2023/2024.

3. Mengetahui keefektifan pengembangan media pembelajaran *flashcard* untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas IV MIS Al-Hidayah Namorambe T. A. 2023/2024.

1.6 Manfaat Penelitian

Berikut adalah beberapa manfaat dari penelitian ini:

1. Bagi para siswa, materi edukasi ini diharapkan dapat meningkatkan rasa ingin tahu dan memotivasi mereka untuk terlibat dalam pembelajaran yang lebih aktif, baik secara mandiri maupun kolaboratif, dengan menyampaikan materi dengan cara yang menarik dan mudah dimengerti, yang pada akhirnya menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam.
2. Para guru diharapkan dapat melihat media pendidikan ini sebagai pelengkap yang berharga bagi sumber daya mereka, alat bantu yang efektif untuk mengajar, dan fasilitator untuk menyederhanakan penyampaian konten.
3. Penggunaan media ini diharapkan dapat meningkatkan tingkat literasi siswa dengan memfasilitasi komunikasi yang lebih efektif selama proses pembelajaran.

THE
Character Building
UNIVERSITY